

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum music dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat bunyi-bunyian. Music memberikan jiwa kepada alam semesta, memberi sayap pada pikiran dan imajinasi, memberikan keceriaan kepada kesedihan, memberikan kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal.

Secara etimology kata “Musik” berasal dari bahasa Yunani “Mousaik” (nama dari dewi yunani). Music memberikan jiwa pada semua makhluk hidup. Dalam buku *Matinya Efek Mozart* (2001;), musik esensi keteraturan dan membawa pada segala hal yang baik dan indah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

2. Unsur-unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir beberapa unsur musik, diantaranya :

a. Nada

Suara dapat dibagi kedalam nada yang tinggi nada tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relative tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada yang paling tinggi lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonic.

b. Ritme/irama

Ritme adalah aliran bunyi yang dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu.

c. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang bergerak atau mengalir dalam *pitch* dan durasi (waktu).

d. Notasi

Notasi merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal.

e. Harmoni

Harmoni secara umum dikatakan kehadiran dua nada atau lebih dengan tinggi berbeda dibunyikan secara bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada tersebut dibunyikan berurutan.

f. Dinamika

Dinamika digunakan pada umunya untuk memberikan kesan halus dan keras dalam membawakan sebuah lagu /nyayian.

g. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Ada tiga macam tanda tempo yaitu : tanda tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat.

B. Musik Ansambel

1. Pengertian Musik Ansambel

Musik ansambel berasal dari kata Prancis (ensemble) yang berarti “bersama-sama”. Musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik (instrumental).

Musik ansambel instrumental terbagi menjadi 2 kelompok yaitu :

a. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang memainkan berbagai jenis alat instrumen musik seperti rekorder, gitar, pianika, keyboard, gendang (yang dimainkan secara bersama-sama atau menjadi suatu kesatuan).

b. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik sejenis. Contohnya ansambel Gitar berarti alat musik yang dipakai dalam permainan tersebut hanyalah gitar.

2. Ciri-Ciri Ansambel

Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi adalah salah satu kekuatan dari musik ansambel, harmonisasi sendiri adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan yang indah di dalam musik.

3. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel

a) Terampil memainkan alat musik seorang pemain harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius.

b) Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir dalam membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti, dan akan mempengaruhi para pemain yang lain.

c) Balance dan Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan Attack adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri lagu.

d) Kekompakan Antarpemain

Kekompakan antarpemain sangat penting dalam memainkan ansambel guna dapat menyajikan permainan ansambel yang baik untuk dinikmati.

C. Alat Musik Gitar

1. Bagian-bagian Gitar

Keterangan :

ANATOMI BAGIAN-BAGIAN GITAR KLASIK

1. Kepala (Headstock)

2. Nut

3. Tuner

4. Fret

5. Leher (Neck)

6. Penghubung

7. Badan (Body)

8. Bridge

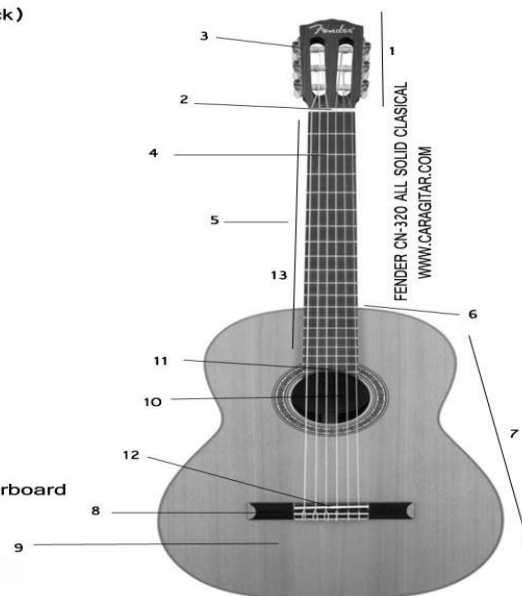
9. Soundboard

10. Lubang Suara

11. Senar (String)

12. Saddle

13. Fretboard/Fingerboard



a. Kepala (*Headstock*)



Kepala gitar akustik terdapat di bagian gitar paling atas. Kepala gitar ini berbahan baku kayu yang pada bagianya terdapat tunner dan nut. Kepala gitar juga merepresentasikan brand atau merek dari gitar itu sendiri karena masing-masing merk gitar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Di sini juga terdapat gambar logo dari merek atau pembuat gitar.

b. Nut



Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga (biasanya) enam senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring. Tanpa nut suara gitar tidak akan terasa nyaring. Hampir semua merek gitar mempunyai warna nut yang sama yaitu putih. Bagian gitar ini juga punya rongga untuk menahan senar gitar.

c. Tuner



Tuner adalah mesin pemutar yang umumnya terbuat dari bahan logam (metal). Jumlah tuner sama dengan jumlah senarnya yaitu 6 buah, karena setiap tuner mewakili satu senar. Fungsi dari tuner ini adalah untuk menyetem gitar akustik.

d. Fret



Fret adalah besi melintang pada fingerboard/fretboard. Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar akustik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangat vital karena untuk menentukan nada pada senar.

e. Leher (Neck)



Leher gitar adalah tempat tangan kiri kita memegang gitar atau kebalikannya bagi yang kidal. Leher gitar yang bagus adalah yang

lurus sempurna. Jika leher gitar sudah melengkung maka dipastikan gitar tersebut sudah tidak bagus lagi. Leher gitar ini terbuat dari kayu solid berkualitas tinggi.

f. Penghubung (Heel)



Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (*neck*) dengan badan gitar (*body*). Bagian gitar akustik yang satu ini biasanya punya bentuk yang berbeda-beda. Bentuk ini selain untuk memberikan estetika pada gitar juga sedikit banyak menentukan kualitas suara.

g. Badan (*Body*)



Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

h. Bridge



Bridge mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge, terdapat bantalan putih yang bernama Saddle. Bagian bridge sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

i. Soundboard



Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

j. Lubang Suara



Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

k. Senar (String)



Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Jenis

senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing - masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (standard *tuning*).

l. Saddle



Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi dari saddle ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

m. Fingerboard/Fretboard



Seusuai dengan namanya *Fingerboard* yang berarti papan jari. Bagian ini buat kamu menempatkan jari-jari untuk menekan senar

pada fret tertentu. *Fingerboard* terdapat pada bagian depan dari leher gitar.

2. Dawai Gitar



Keterangan :

- Senar 1 bernada E (Paling Bawah)
- Senar 2 bernada B
- Senar 3 bernada G
- Senar 4 bernada D
- Senar 5 bernada A
- Senar 6 bernada E (Paling Atas)

3. Sikap Duduk



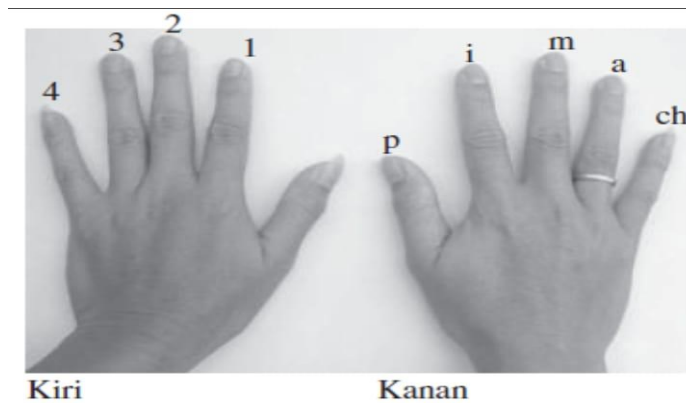
Untuk mendapatkan hasil permainan gitar yang baik, maka perlu diperhatikan juga sikap duduk dan memegang gitar yang baik dan benar. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Gitar diletakan di paha kiri dibagian lengkungan gitar, dengan kemiringan gitar sekitar 45 drajat dan paha kanan menahan bagian belakang gitar.
- Kaki kiri diletakan diatas foot stool (bangku kecil tempat meletakan kaki).
- Tangan kiri memegang leher gitar. Posisi ibu jari ada dibelakang leher gitar bagian tengah. Ibu jari tidak boleh terlihat dari depan.
- Sikap tangan kanan diletakan dibagian gitar pada sideboard, sejajar dengan brigde base, dan tidak boleh diletakan dibawah sideboard

selanjutnya jari-jari tangan kanan ditempatkan disekitar pinggir lubang suara untuk memetik.

4. Teknik bermain Gitar Klasik

a. Teknik penjarian



Penjarian dalam permainan gitar antara tangan kanan dan tangan kiri diberi simbol yang berbeda. Setiap jari dalam permainan alat musik gitar mempunyai fungsi yang berbeda dengan tujuan menghasilkan permainan alat musik gitar yang baik.

Keterangan:

- Kode jari tangan kanan kebanyakan diambil dari bahasa Spanyol.
- 1. Ibu jari disebut pulgar (p)
- 2. Jari telunjuk disebut indice (i)
- 3. Jari tengah disebut medio (m)
- 4. Jari manis disebut anular (a)

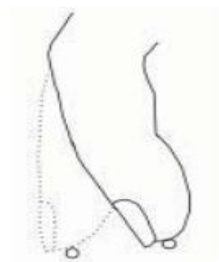
5. Jari kelingking disebut chico (ch)

➤ Kode jari tangan kiri kecuali ibu jari diberi simbol sebagai berikut.

1. Jari telunjuk diberi simbol 1
2. Jari tengah diberi simbol 2
3. Jari manis diberi simbol 3
4. Jari kelingking diberi simbol 4

b. Teknik Petikan

1) Teknik Apoyando

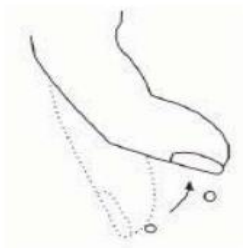


petikan apoyando

Teknik apoyando (Rest Stroke) adalah teknik memetik dawai dengan arah lurus sehingga menyentuh dawai berikutnya. Umumnya ini teknik ini digunakan untuk memainkan nada-nada tunggal, misalnya pada bagian melodi atau tangga nada dan nada beraksen.

2) Teknik Tirando

Teknik tirando atau (*free Strooke*) adalah teknik memetik dawai dengan arah melengkung sehingga tidak menyentuh dawai berikutnya. Teknik ini biasanya digunakan untuk memainkan akor arpeggio (Broken Chord).



petikan tirando

3) Teknik Strumming

Teknik strumming atau biasa dikenal dengan menggenjreng, dalam teknik bermain gitar yang satu ini dapat dilakukan dengan cara down stroke atau memetik kebawah dan up stroke atau memetik ke atas.



D. Aransemen

1. Pengertian Aransemen

Pengertian arransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar atau kecil, baik vocal maupun instrumental (Banoe, 2003), dalam Ensiklopedia musik dinyatakan bahwa:” Arransemen merupakan aktifitas menulis ulang sebuah lagu yang sudah ada untuk di gunakan pada sejumlah instrument atau suara, dalam harmoni atau dengan tambahan atau hasil orisinilnya.

Adapun tujuan dalam mengarransemen atau mengarransir lagu;

- a. Memberikan nuansa bagi karya orisinilnya . artinya arransemen baru dapat memberikan nuansa baru yang berbeda dari karya aslinya.
- b. Menghilangkan perasaan monoton karena mendengarkan arransemen musik yang berbeda . Seorang arranger dapat mengubah, karya yang telah ada sehingga dapat mengurasi perasaan penonton.
- c. Musik lama terkesan baru sehingga orang dapat menikmati kembali musiknya sejalan perkembangan instrument musik dan perkembangan teknologi suara.
- d. Memberikan nilai tambahan bagi musik yang di arransir. Arransemen merupakan gubahan, pengembangan dari karya sebelumnya yang terus menerus dapat berkembang dan

menjadi nilai tambah dari karya Orisinilnya. Seiring perubahan zaman, musik akan mengalami perubahan sesuai dengana ruangan dan waktu

Pada esniklopedia Nasional Indonesia (1989), Arrasemen lagu mencakup pemilihan lagu model, unsur-unsur musik pada lagu model menentukan jenis alat musik dan fungsinya dalam ansambel, menentukan instrumen musik pada melodi utama pada pola ritmik iringan, pemberian akor, dan melodi hias, pembuatan introduksi,*interlude*, dan coda.

Langka-langka mengaransemen lagu dapat di lakukan sebagai berikut :

- Pemilihan lagu sebaiknya memilih lagu yang sudah di kenal.
- Untuk memberikan kemudahan, memainkan lagu yang sudah di arransemen.
- Menentukan dan membagikan jenis alat musik yang akan di mainkan untuk membawaka lagu tersebut.
- Menentukan alat musik melodi utama.
- Menentuka pola utama.
- Memberikan akord (panduan nada) pada melodi utama.
- *Obligato* menambah nada-nada panjang yang mengiringi melodi sepanjang bagian tertentu pada lagu sesuai dengan akord yang di gunakan.memberikan introduksi sebagai musik pendahulu yang tidak terlalu panjang.

- Memberikan introduksi sebagai musik pendahulu yang tidak terlalu panjang.
- Memberikan *introlude*;melodi sisipan dalam penyajian lagu atau penghubung pada bagian-bagian lagu.
- *Coda* merupakan proses penambahan melodi pada akhir lagu sebagai penutup lagu.

E. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian ansambel sejenis gitar klasik ini adalah lagu Tanah Airku. Lagu Tanah Airku merupakan karya Ibu Sud, lagu ini mempunyai pola sukat 4/4. Peneliti memilih lagu ini dikarenakan lagu ini cocok dijadikan bahan penelitian Upaya Memperkenalkan Teknik Petikan Tirando Dan Apoyando Pada Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Tanah Airku. Lagu ini secara garis besar menggambarkan tentang keindahan alam di Indonesia. Lagu Tanah Airku dimainkan dalam nada dasar C Major, Progesi akord yang digunakan dalam lagu ini antarlain :1,ii,iii,IV,V,vi.Peneliti juga menggunakan pola pengembangan pada irama lagu Tanah Airku, dengan tujuan memberikankesan berbeda agar tidak monoton. Berikut partitur lagu yang sudah aransemen peneliti:

TANAH AIRKU

Lagu : Ibu Sud

$\text{♩} = 67$

Iringan

C F Dm F Fm

p i m a

Melodi

5

C G C C C F C C

9

G G C C F F C C

13

F G C C C F Dm F

2

17

C G C Bes C C Dm Em Am

T A B

0 1 0 3 1 0 2 3 0 1 3 1 0 2 0 0 1 0

21

Dm G C C F F C C

T A B

3 1 0 0 2 0 1 1 1 0 2 2 1 0 2 0 2 3 0

25

F G C C C F

T A B

0 2 0 2 3 2 0 1 0 2 2

28

Dm F C G C C

T A B

3 0 1 2 0 1 0 3 1

F. Metode Pembelajaran

Menurut Ahmadi (1997:52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajran yakni: Imitasi atau meniru dan metode latihan (*dril*).

1. Metode meniru atau imitasi

Metode meniru atau imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti/meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode imitasi suatu cara yang dilakukan seorang dengan cara memberikan contoh dan peserta didik bisa menirukannya.

2. Metode Drill (Latihan)

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini, penggunaan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hal yang sangat mendukung efektifnya penggunaan metode drill adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi dan juga teknik permainan gitar, kemampuan serta

kesabaran peneliti dalam mentransferkan seluruh materi supaya dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta peneliti.